
PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 7 MELALUI MEDIA POWER POINT SISWA KELAS 1 SD PLTU SURALAYA WUKIRRETAWU

Desti Safitri

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
desty.safitri@gmail.com

ABSTRACT

This research is an effort to improve the learning outcomes of 1st graders of SD PLTU Suralaya in thematic learning of Objects, Animals and Plants around me through Power Point media. One of the causes of the low thematic scores at SD PLTU Suralaya Wukirretawu is the lack of use of media in learning, especially when online. The main problem to be answered in this research is: can using power point media improve thematic learning outcomes of objects, animals and plants around me in grade 1 students of PLTU Suralaya Elementary School, Pulomerak District, Cilegon City for the 2020/2021 academic year? With the object of research is grade 1 students as many as 23 students. The results of the pre-cycle study showed 34.7% of students who had completed learning, 65.3% of students who had not completed their studies. In the first cycle, 56.5% of students who finished studying were completed, 43.5% of those who did not finished were students. Cycle II is 69.5%, students who did not complete 30.5%. In cycle III, students who finished studying were 86.9% and those who did not finished were 13.1%. In the third cycle of classroom action research using powerpoint media was declared successful because it had achieved the target of completeness, namely 85% of students had been declared complete/achieved the KKM.

Keywords: *Learning Outcomes, Power Point Media and Students*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD PLTU Suralaya pada pembelajaran tematik Benda, Hewan dan Tanaman di sekitarku melalui media Power Point. Salah satu penyebab rendahnya nilai tematik di SD PLTU Suralaya Wukirretawu adalah kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran khususnya saat daring. Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan hasil belajar tematik Benda, Hewan dan tanaman di sekitarku pada siswa kelas 1 SD PLTU Suralaya Kecamatan Pulomerak kota Cilegon tahun pelajaran 2020/2021? Dengan objek penelitian adalah siswa kelas 1 sebanyak 23 siswa. Hasil Penelitian pada prasiklus menunjukkan siswa yang tuntas belajar 34,7%, siswa yang tidak tuntas belajar 65,3%. Siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 56,5%, siswa yang tidak tuntas sebanyak 43,5%. Siklus II yaitu 69,5%, siswa yang tidak tuntas 30,5%. Pada siklus III siswa yang tuntas belajar sebanyak 86,9% dan yang tidak tuntas sebanyak 13,1%. Pada siklus III penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media powerpoint dinyatakan berhasil karena telah mencapai target ketuntasan yaitu 85% siswa telah dinyatakan tuntas/ mencapai KKM.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Power Point dan Siswa.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan di masa depan dan berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan hal yang paling utama yang menjadi tolak ukur perkembangan suatu bangsa agar tidak tertinggal dari bangsa lain.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada anak didik berupa bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mengembangkan keilmuan dan keprofesiannya. Pendidik merupakan pilar utama dalam pendidikan, karena seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu media pembelajaran. media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat membantu proses kegiatan pembelajaran dan berfungsi untuk menjelaskan makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran yang baik juga akan memberikan rangsangan kepada peserta didik, mengaktifkan pembelajaran, umpan balik dan juga mendorong hasil belajar yang baik pula.

Pendidik yang cerdas harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Saat ini kebanyakan peserta didik menyukai kemajuan teknologi interaktif (bersifat saling melakukan aksi) dalam artian ada banyak gerakan animasi pada *display* (tampilan). Oleh karena itu, pendidik yang tugasnya sebagai fasilitator, pendidik harus bisa memahami keinginan peserta didik yang sesuai dengan zamannya.

Pada saat ini kemajuan informatika berkembang pesat. Aneka produk teknologi membanjiri deras di pasaran. Dunia pendidikan pun sudah semestinya bisa memanfaatkan teknologi informatika tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang semakin pesat harus dimanfaatkan sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah teknologi komputer. Kehadiran komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi, ini dapat mengubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis

tradisional dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Teknologi komputer adalah sebuah penemuan yang memungkinkan menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus sehingga pembelajaran lebih optimal. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengembangkan kreativitas dan mengeksplorasi ide-ide kemampuan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya virus covid-19 ini membuat proses pembelajaran berubah dari belajar tatap muka menjadi belajar dari rumah atau belajar dalam jaringan (daring), akan tetapi dalam keadaan seperti ini guru harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar untuk memastikan peserta didik memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan.

Pada umumnya pembelajaran daring yang dilaksanakan di masa pandemi ini dapat diakses secara *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* adalah pembelajaran secara langsung antara guru dan peserta didik, di waktu yang sama melalui sebuah media *teleconference* seperti google meet, zoom dan lain sebagainya. Namun sistem ini tidak dapat dilaksanakan sepanjang waktu karena terbatas sistem jaringan, faktor ekonomi siswa dan sekolah dan faktor kondisi lingkungan tempat tinggal antara guru dan siswa. Sedangkan *asynchronous* adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung dalam aplikasi daring seperti aplikasi whatsapp group, google classroom, google form dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut digunakan untuk penugasan, memberikan soal-soal evaluasi dan tempat mengumpulkan tugas-tugas. Kedua system pembelajaran tersebut membantu dalam proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi sehingga peserta didik tetap aman untuk belajar di rumah masing-masing.

Namun pelaksanaan pembelajaran secara daring ini terdapat beberapa permasalahan salah satunya adalah hasil belajar yang menurun dan dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang di hadapi oleh guru SD PLTU Suralaya Wukirretawu ketika proses pembelajaran tematik berlangsung secara daring khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh rendah. Berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas 1 SD PLTU Suralaya menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada ulangan harian pembelajaran tematik 50% dari jumlah peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) setiap mata pelajaran tematik di SD PLTU Suralaya yaitu 76. Dengan melihat hasil rata-rata nilai ulangan peserta didik terkait pembelajaran tematik dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas 1 SD PLTU Suralaya masih belum mencapai ketuntasan. Guru kurang mengemas dan memadukan media pembelajaran saat pembelajaran daring berlangsung. Sehingga siswa kurang memahami materi pembel-

ajaran yang di sampaikan oleh guru. Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang Peningkatan Hasil Belajar Tematik Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku Melalui Media Powerpoint pada Siswa Kelas 1 Semester 2 SD PLTU Suralaya Wukirretawu Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD PLTU Suralaya Wukirretawu yang berjumlah 23 siswa. Alasan mengambil subjek siswa kelas I dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi sehingga berdampak kurangnya hasil belajar siswa di kelas I.

Teknik pengumpulan data yaitu Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data pada kegiatan penelitian, selanjutnya data perlu segera diolah. Secara garis besar pengolahan data mencakup tiga langkah yaitu:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa instrumen penelitian
- b. Mengecek isian data.

2. Tahap Pentabulasian

Dalam tahap ini peneliti mengklarifikasikan data melalui pentabulasian data:

- a. Penceklisan pada hasil observasi
- b. Pemberian skor terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh setiap siswa, dengan ketentuan sebagai berikut: membuat rata-rata nilai, dan menjumlahkan nilai seluruh siswa.

3. Tahap Penerapan Data

Tahap penerapan data merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menginterpretasikan data, yaitu:

- a. Menyesuaikan data dengan pertanyaan penelitian
- b. Mendeskripsikan hasil penelitian dan membahasnya untuk menarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh melalui interpretasi data dijadikan sebagai acuan untuk merancang pembelajaran yang lebih baik pada setiap tahap tindakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 3 siklus penelitian yang sebelumnya dilaksanakan Pra Siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tahap Pra Siklus dilakukan sebelum peneliti melaksanakan Siklus I. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 Semester 2 SD PLTU Suralaya Wukirretawu Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon dengan melalui media Powerpoint. Media ini merupakan alat bantu dalam pembelajaran tematik pada tema Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku, namun guru belum pernah menggunakan media ini sebelumnya.

Sebagai acuan, selain menggunakan KKM pembelajaran tematik sebesar 76, peneliti juga menggunakan Kriteria Ketuntasan Klasikal yaitu 85%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan evaluasi yaitu berupa tes formatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat terbukti dengan hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari setiap siklusnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi, 2008:1 yang menyatakan bahwa Microsoft *Powerpoint* adalah suatu *software* yang digunakan untuk menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Microsoft *Powerpoint* akan menjadikan sebuah gagasan, ide ataupun materi pelajaran akan lebih menarik, jelas dan mudah dimengerti karena Microsoft *Powerpoint* memiliki fasilitas pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, termasuk clip art yang menarik, efek suara serta efek animasi yang semuanya itu sangat mudah ditampilkan dilayar komputer. Dengan menggunakan *Powerpoint* program komputer, seorang pengajar dapat mendesain berbagai program pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi, metode dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hal ini juga sesuai menurut Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat mencapai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Lebih jelasnya di tunjukan dalam tabel dan diagram di berikut.

Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Tiap Siklus

SIKLUS	NILAI RATA-RATA	KETUNTASAN BELAJAR
Prasiklus	65,2	34,7%
Siklus I	71,3	56,5%
Siklus II	77,3	69,5%
Siklus III	88,2	86,9%

Dari hasil tes pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan, dapat dilihat dari diagram tersebut dan siswa yang tuntas belajar tematik Benda, Hewan dan Tanaman di sekitarku dengan presensi 86,9% telah mencapai KKM bahkan melampaui target KKM kelas. Oleh karena itu, pembelajaran tematik Benda, Hewan dan Tanaman di sekitarku dengan media pembelajaran Powerpoint pada siswa kelas 1 SD PLTU Suralaya Wukirretawu dianggap telah berhasil dan pelaksanaan berhenti pada siklus III.

Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Pra siklus	Ket.	Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.	Siklus III	Ket.
1.	Adiva Shafa Aqueena	70	TT	80	T	80	T	90	T
2.	Ahmad Maslam Mascadova	60	TT	70	TT	80	T	90	T
3.	Akif Elvano	70	TT	80	T	90	T	100	T
4.	Akifa Naila Adzra	60	TT	70	TT	80	T	80	T
5.	Ananda Reza Nugraha	40	TT	50	TT	60	TT	80	T
6.	Avia Azzahra Al Hanum	80	T	80	T	90	T	100	T
7.	Azril Yudha Pratama	80	T	80	T	90	T	90	T
8.	Faisal Imamul Hakim	70	TT	80	T	80	T	80	T
9.	Faiz Atharizz Xavier	60	TT	70	TT	80	T	80	T
10.	Fazila Shakila	40	TT	50	TT	60	TT	70	TT
11.	Gea Adelia Septiasa	50	TT	60	TT	70	TT	90	T
12.	Genio Rafi Najid	80	T	80	T	90	T	100	T
13.	Gilang Setiawan	40	TT	50	TT	60	TT	70	TT
14.	Kayla Meidina Sulaeman	70	T	80	T	80	T	90	T
15.	Maulana Antasari	60	TT	60	TT	60	TT	80	T
16.	Muhammad Zhafran Mulia	70	TT	80	T	80	T	90	T
17.	Nasya Azzalea Qairren	80	T	80	T	80	T	100	T
18.	Naura Ainun Niza	70	TT	80	T	80	T	100	T
19.	Nico Tri Dilafroz	80	T	80	T	80	T	100	T
20.	Rizkia Keyla Linaldy	60	TT	60	TT	70	TT	80	T
21.	Steven Immanuel Sinaga	80	T	80	T	90	T	100	T
22.	Welyta Alfia Putri	80	T	80	T	90	T	100	T
23.	Yuda Febrian Pratama Putra	50	TT	60	TT	60	TT	70	TT
Jumlah		1500	TT:15	1640	TT:10	1780	TT:7	2030	TT: 3
Rata-rata		65,2	T: 8	71,3	T: 13	77,3	T: 16	88,2	T: 20

Keterangan

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Dari tabel di atas diketahui nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari tahap pra siklus yaitu nilai rata-rata 65,2, pada siklus I nilai rata-rata meningkat 71,3, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 77,3 dan pada siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 88,2. Peningkatan nilai rata-rata dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

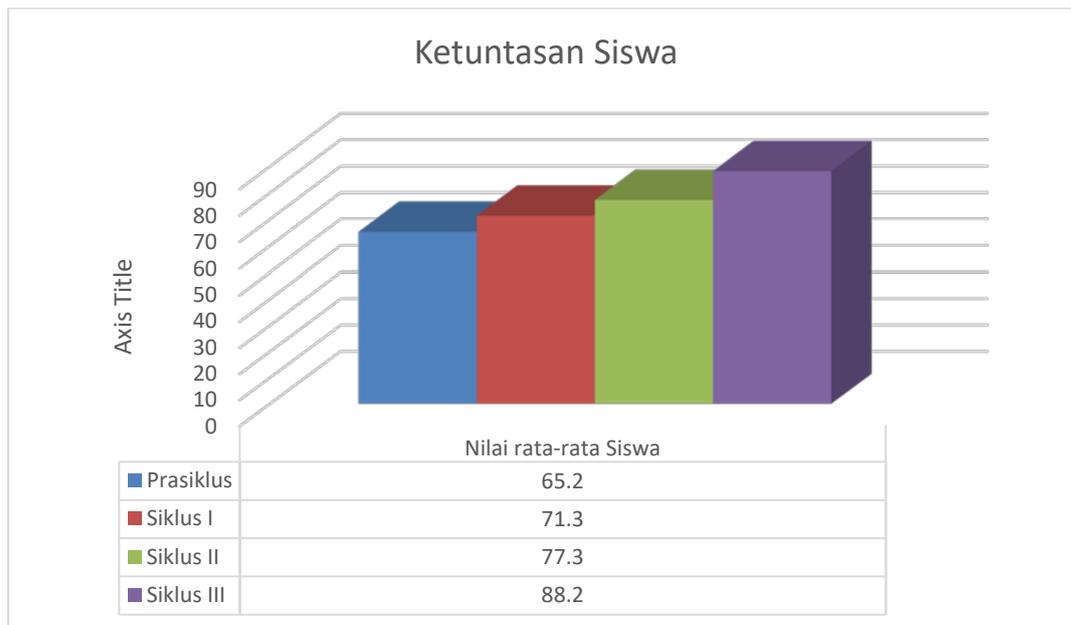


Diagram 4.1 Ketuntasan Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas I SD PLTU Suralaya Wukirretawu. Dari Pra siklus sebelum menggunakan media Powerpoint nilai rata-rata siswa 65,2. Untuk nilai rata-rata siklus I adalah 71,3 dan untuk siklus II adalah 77,3 sedangkan nilai rata-rata siklus III adalah 88,2. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dari Pra siklus, siklus I, siklus II dan Siklus III. Berikut perbandingan Presentase Ketuntasan PerSiklus:

Tabel 4.7 Perbandingan Presentase Ketuntasan PerSiklus

Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	34,7%	56,5%	69,5%	86,9%
Tidak Tuntas	65,3%	43,5%	30,5%	13,1%

Dari tabel di atas diketahui presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu Pra Siklus siswa yang tuntas belajar 34,7%, siswa yang tidak tuntas belajar 65,3%. Siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 56,5%, siswa yang tidak tuntas sebanyak 43,5%. Siklus II yaitu 69,5%, siswa yang tidak tuntas

30,5%. Pada siklus III siswa yang tuntas belajar sebanyak 86,9% dan yang tidak tuntas sebanyak 13,1%. Pada siklus III penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media powerpoint dinyatakan berhasil karena telah mencapai target ketuntasan yaitu 85% siswa telah dinyatakan tuntas/ mencapai KKM. Peningkatan presentase ketuntasan dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada gambar berikut:

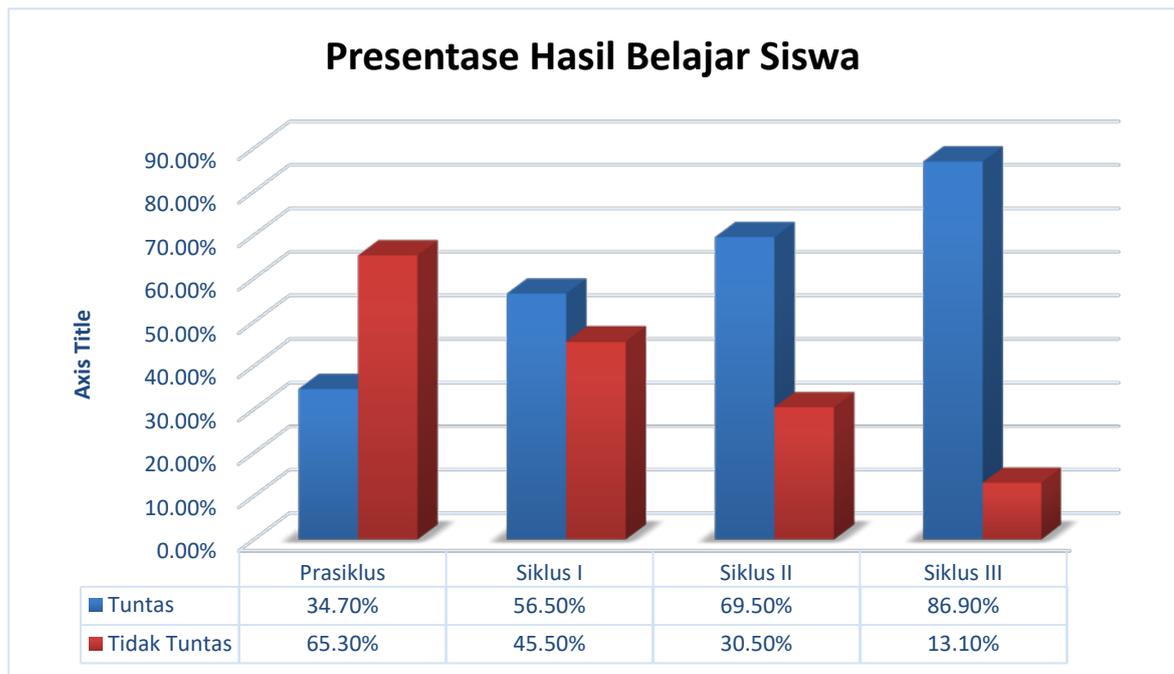


Diagram 4.2 Presentasi Hasil Belajar Siswa

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa melalui media power point dapat meningkatkan hasil belajar tematik Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku pada siswa kelas I Semester 2. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus pelajaran dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 76, siklus I yang tuntas belajar sebanyak 13 siswa atau 56,5% siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dengan nilai rata-rata 71,3. Untuk siklus II yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa atau 69,5% siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dengan nilai rata-rata 77,3. Sedangkan untuk siklus III mengalami peningkatan sebanyak 20 siswa telah tuntas belajar atau 86,9% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dengan nilai rata-rata 88,2. Oleh karena itu peneliti dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran di antaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam mengajar dengan menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang dan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan keterampilan mengajar guru.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang pendidik, guru harus pandai dalam memilih dan mengelola media pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus dapat mengikuti trend teknologi masa kini, terutama pada media pembelajaran.

3. Bagi siswa

Siswa bisa lebih aktif lagi dalam pembelajaran tematik. Siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal & Adhi Setiyawan (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative
- Arikunto, Suharsimi (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Majid, Abdul. (2014) *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Hamalik, Oemar.(2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rusman.(2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabetha
- Sanaky, Hujair AH.(2012). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Hadi, M. Syamsul.(2008). *Mahir Power Point 2007 dalam 240 Menit*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Hartono, Rudi. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kastolani.(2014). *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi*. Salatiga: STAN Salatiga Press.
- Rasimin.(2017). *Model Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Getar Hati.
- Susanto, Ahmad.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Thobroni.(2017). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

